

Konstruksi pemberitaan kejahatan tentang eksekusi hukuman mati terpidana kasus narkotika sebagai extraordinary crime dalam media cetak: studi kasus pemberitaan Media Indonesia dan Kompas Desember 2014 April 2015 = Media construction of crime on the coverage of death penalty process of drug convict as an extraordinary crime in print media: case study of Media Indonesia and Kompas daily news from December 2014 to April 2015

Wahid Mizan Annifari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444558&lokasi=lokal>

Abstrak

Diskursus tentang kejahatan akan selalu menjadi tema yang menarik untuk dibahas di media. Pemberitaan tentang proses eksekusi hukuman mati terpidana narkotika menghiasi lembaran cetak Koran nasional semenjak Desember 2014 – April 2015. Menggunakan konsep media construction of crime, penelitian ini menganalisa konstruksi yang media lakukan terhadap pemberitaan eksekusi hukuman mati terpidana kasus narkotika. Metode yang digunakan adalah analisis isi naratif terhadap artikel pemberitaan proses eksekusi hukuman mati di Media Indonesia dan Kompas. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sedikit sekali perdebatan yang ditimbulkan dari dikotomi pemerintah yang mengatakan bahwa hukuman mati adalah upaya untuk memberantas narkoba dari bumi Indonesia.

.....The discourse on crime will always be an interesting theme for the media to cover. News coverage on the process of death penalty for drugs convicts has been covered in national newspaper since December 2014 – April 2015. Using the concept of Media Construction of Crime, this research try to analyze the construction of news media to the coverage of Death Penalty for the drugs convicts. This research use narrative analysis towards articles and coverage of news execution in Media Indonesia and Kompas. This research shows there are hardly any debate in the news media over the president's policy that stated death penalty is an effort to eradicate drugs from Indonesia.